

## **Inventarisasi Ikan Air Tawar Di Sungai Keramasan, Palembang.**

**Nur Ainun Nazirah, Anisa Permata Sari, Tri Handini, Zahra An'umilah**

**Darmawan, Tito Nurseha**

*Program Studi Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 3025*

Email : [anisalahat73@gmail.com](mailto:anisalahat73@gmail.com)

---

### **ABSTRACT**

Rivers are one type of ecosystem and environmental component that has an important function for human life. Rivers are habitats for many fish, some of which are consumed by humans. The activities of people living around rivers, ranging from bathing, washing and trading activities, cause the river to become polluted. The purpose of this study was to determine the types of fish in the Keramasan River, Kertapati District, Palembang City. The method used in this study is a qualitative description method. Data collection is based on the catches of fishermen around the Keramasan River. The results showed that the fish caught by fishermen consisted of 9 species belonging to 5 families, namely Bagridae, Cichlidae, Cyprinidae, Clariidae and Lobotidae and 7 genera including *Mystus*, *Oreochromis*, *Puntius*, *Barbonymus*, *Rasbora*, *Clarias*, and *Lobotes*. From this study it can be concluded that the condition of the Keramasan River is not suitable for use as a place for fish to live because the condition of the river is polluted, from these factors it can reduce the fish population in this Keramasan River.

**Kata Kunci:** *River, Fish species, Kertapati District*

### **ABSTRAK**

Sungai merupakan salah satu jenis ekosistem dan komponen lingkungan yang memiliki fungsi penting bagi kehidupan manusia. sungai merupakan habitat bagi banyak ikan yang beberapa jenisnya dikonsumsi oleh manusia. Aktivitas masyarakat yang tinggal disekitar sungai mulai dari mandi, cuci dan aktivitas perdagangan menyebabkan sungai menjadi tercemar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang ada di sungai keramasan kecamatan Kertapati kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif. Pengumpulan data berdasarkan hasil tangkapan dari para nelayan disekitar sungai keramasan. Hasil penelitian menunjukkan perolehan ikan dari para nelayan terdiri dari 9 spesies yang tergolong ke dalam 5 famili yaitu Bagridae, Cichlidae, Cyprinidae, Clariidae dan Lobotidae dan 7 genus antara lain *Mystus*, *Oreochromis*, *Puntius*, *Barbonymus*, *Rasbora*, *Clarias*, dan *Lobotes*. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kondisi sungai keramasan tidak layak untuk dijadikan tempat tinggal ikan karena kondisi sungai sudah tercemar, dari faktor tersebut dapat mengurangi populasi ikan di sungai keramasan ini.

**Kata Kunci:** Sungai, Jenis ikan, Kecamatan Kertapati

---

## PENDAHULUAN

Palembang merupakan kota tertua yang dilintasi oleh empat sungai besar. Empat sungai besar tersebut yaitu sungai musi, sungai komering, sungai ogan dan sungai keramasan. Sungai keramasan memiliki aliran air dari sungai musi. Sungai keramasan menjadi lokasi penelitian yang diteliti dengan panjang sungai 2.000 M dan lebar sungai 103 M yang terletak di kelurahan Keramasan kecamatan Kertapati. Hulu sungai keramasan ini terdapat di kabupaten Muara enim sedangkan bagian hilir sungai keramasan terdapat di kecamatan Kertapati kota Palembang.

Air sungai merupakan komponen lingkungan yang memiliki fungsi peting bagi kehidupan manusia contohnya sungai merupakan tempat habitat ikan yang biasa dikonsumsi oleh manusia. Sebelumnya fungsi sungai di kota Palembang adalah sebagai alat transportasi sungai ke daerah pedalaman, namun sekarang sudah mengalami banyak perubahan fungsi antara lain sebagai drainase dan pengendalian banjir.

Sungai keramasan melintasi kota palembang sepanjang 5.000 M dengan kedalaman 4 - 11 M, sehingga sungai keramasan memiliki anakan sungai kecil yang mengalir di pemukiman rumah warga. Sungai keramasan tidak jauh dari sungai musi yang berbatasan disebelah utara. Sungai keramasan memiliki orbitasi jarak dari pusat pemerintahan kecamatan sejauh 12 km, dan jarak dari pusat pemerintahan kota sejauh 10 km. Untuk saat ini kondisi sungai keramasan tidak layak untuk dijadikan air bersih karena secara fisik kondisi air bersifat asam sehingga dapat menimbulkan penyakit gatal – gatal.

Ikan merupakan salah satu hewan air yang berdarah dingin, mempunyai tulang belakang, insang, sirip, dan terutama ikan sangat bergantung pada air sebagai tempat tinggal mereka, akan tetapi ikan dapat sensitif jika air mengalami keruh serta ada juga ikan yang kebal terhadap kondisi air tersebut. Sampai saat ini banyak sekali kegiatan disekitar dan disepanjang sungai (pembuangan limbah dan sampah) yang mengakibatkan tempat tinggal ikan tercemar, sehingga populasi ikan makin berkurang. Dari hal tersebut dapat mempengaruhi faktor jenis ikan yang akan muncul.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui jenis – jenis ikan yang ada di sungai keramasan kecamatan Kertapati kota Palembang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Juni 2024 di sungai keramasan kelurahan Keramasan kecamatan Kertapati kota Palembang, Sumatra Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif, karena digunakan untuk menggambarkan atau mengeksplorasi tentang jenis – jenis ikan yang terdapat di sungai keramasan. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat tulis untuk mencatat data yang diambil dari lokasi penelitian dan kamera handphone untuk dokumentasi. Dalam metode penelitian ini terdiri dari penentuan lokasi penelitian, pengambilan data, serta pengolahan data. Penelitian ini dilakukan melalui survey lapang. Dalam konteks penelitian, metode ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan sampel dari jenis – jenis ikan yang ada di sungai keramasan tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penangkapan ikan ini melalui beberapa langkah yaitu dengan cara memancing, menjaring, tajur, tangguk, dan bubu pada waktu pagi, sore dan malam hari karena pada waktu – waktu tersebut biasanya ikan berkeliraran untuk mencari makan. Penangkapan ikan dilakukan pada waktu pagi hari pukul 07.00 – 10.00 WIB dan sore hari 16.00 – 18.00 WIB. Cara kerja menggunakan alat bubu yaitu pada proses pemasangan bubu (setting) dilakukan pukul 16.00 WIB sore hari dan dingkat (hauling) keesokan harinya yaitu pukul 16.00 WIB.

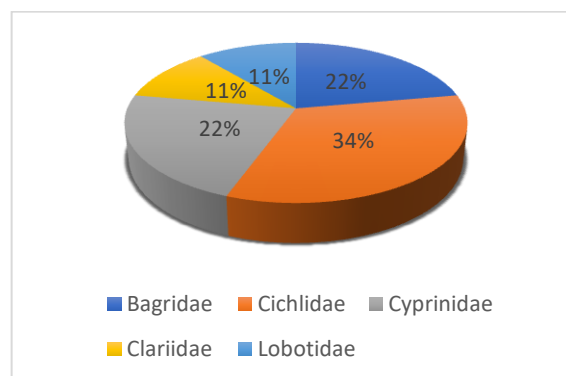
Hasil dari identifikasi dan analisis jenis – jenis ikan yang di dapat di sungai keramasan kecamatan Kertapati kota Palembang terdiri dari 9 spesies yang tergolong ke dalam 5 famili antara lain Bagridae, Cichlidae, Cyprinidae, Clariidae dan Lobotidae dan 7 genus antara lain *Mystus*, *Oreochromis*, *Puntius*, *Barbonymus*, *Rasbora*, *Clarias*, dan *Lobotes*.

0

**Tabel. Jenis – jenis ikan yang didapat di sungai keramasan kecamatan Kertapati kota Palembang.**

| Famili     | Genus              | No | Spesies                          | Nama Daerah  |
|------------|--------------------|----|----------------------------------|--------------|
| Bagridae   | <i>Mystus</i>      | 1  | <i>Mystus nemurus</i>            | Ikan Baung   |
|            |                    | 2  | <i>Mystus nigriceps</i>          | Ikan Lundu   |
| Cichlidae  | <i>Oreochromis</i> | 3  | <i>Oreochromis mossambicus</i>   | Ikan Mujair  |
|            |                    | 4  | <i>Oreochromis niloticus</i>     | Ikan Nila    |
|            | <i>Puntius</i>     | 5  | <i>Puntius tetrazona</i>         | Ikan Sapil   |
| Cyprinidae | <i>Barbonymus</i>  | 6  | <i>Barbonymus schwanenfeldii</i> | Ikan Lampam  |
|            | <i>Rasbora</i>     | 7  | <i>Rasbora cephalotaenia</i>     | Ikan Seluang |
| Clariidae  | <i>Clarias</i>     | 8  | <i>Clarias batrachus</i>         | Ikan Lele    |
| Lobotidae  | <i>Lobotes</i>     | 9  | <i>Lobotes surinamensis</i>      | Ikan Sampah  |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah spesies ikan hasil tangkapan terbesar yaitu masuk kedalam famili Cichlidae yaitu 3 spesies (34%), famili Bagridae yaitu 2 spesies (22%), famili Cyprinidae yaitu 2 spesies (22%), famili Clariidae dan famili Lobotidae yaitu masing – masing 1 spesies (11%). Untuk lebih jelas dapat dilihat dari gambar diagram berikut.



**Gambar:** Presentase Jumlah Spesies Masing – Masing Famili

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa spesies ikan yang paling banyak ditemukan yaitu dari famili Cichlidae. Dari hasil data penelitian yang dilakukan di sungai keramasan kecamatan Kertapati kota Palembang

menunjukkan bahwa spesies ikan dari famili Cichlidae lebih banyak ditemukan dibandingkan dari famili lainnya.

Bagridae merupakan ikan berkumis yang terdapat di benua eropa dan asia. Famili Bagridae mempunyai ciri – ciri yaitu badannya tidak memiliki sisik, mempunyai sirip dada dan sirip lemak yang besar, mulut melengkung, duri sirip dada sangat kuat dan bergerigi, serta memiliki 2 pasang sungut yang terletak di rahang atas dan rahang bawah. Spesies yang ditemukan selama penelitian dari famili ini ada 2 jenis yaitu *Mystus nemurus* (ikan Baung) dan *Mystus nigriceps* (ikan Lundu).

Ikan baung (*Mystus nemurus*) adalah jenis ikan air tawar yang banyak ditemukan di sungai-sungai dan perairan tawar di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Ikan ini memiliki tubuh yang memanjang, kepala yang relatif besar, dan kumis panjang di sekitar mulutnya. Baung terkenal dengan dagingnya yang lezat dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ikan baung juga dikenal dengan kemampuan adaptasinya yang baik terhadap berbagai kondisi perairan, membuatnya populer dalam kegiatan budidaya. Ikan lundu (*Mystus nigriceps*) dikenal sebagai mackarel fish yang termasuk ikan ekonomis penting dan potensi tangkapannya naik tiap tahunnya. Nilai gizi yang ada pada ikan sangat baik bagi tubuh karena daya cerna ikan yang lebih tinggi serta nilai biologis ikan juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan bahan hewani lainnya seperti daging. Manfaat ikan lundu juga bisa untuk mempengaruhi kadar hormon, baik hormon wanita maupun laki-laki. Banyaknya kandungan vitamin B dan vitamin C dalam ikan lundu sangat bagus untuk merawat kesehatan kulit.

Famili Cichlidae menonjol sebagai contoh evolusi vertebrata yang luar biasa. Dari famili Cichlidae ditemukan tiga jenis spesies ikan yang diperoleh selama penelitian yaitu *Oreochromis mossambicus* (ikan Mujair), *Oreochromis niloticus* (ikan Nila), dan *Puntius tetrazona* (ikan Sabil). Ketiganya merupakan ikan konsumsi dengan harga jual yang ekonomis.

Ikan mujair (*Oreochromis mossambicus*) adalah jenis ikan air tawar yang berasal dari Afrika Selatan. Mereka telah tersebar luas ke berbagai wilayah di dunia karena kemampuan adaptasi mereka yang baik terhadap berbagai kondisi lingkungan. Ikan ini sering dibudidayakan karena pertumbuhannya yang cepat dan

kemampuannya untuk hidup di berbagai jenis air. Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) adalah jenis ikan air tawar yang berasal dari perairan Afrika, khususnya dari Sungai Nil. Ikan ini terkenal karena kemampuan adaptasinya yang tinggi terhadap berbagai kondisi lingkungan, pertumbuhannya yang cepat, serta nilai ekonomisnya yang tinggi. Nila adalah sumber protein yang penting dan banyak dibudidayakan di berbagai negara untuk konsumsi manusia. Selain itu, ikan nila juga memiliki nilai gizi yang baik, termasuk kandungan protein yang tinggi dan lemak yang rendah. Ikan sapil (*Puntius tetrazona*) istilah yang digunakan untuk menyebut ikan lele dalam bahasa Jawa. Ikan sapil adalah salah satu jenis ikan air tawar yang populer di Indonesia, baik untuk dibudidayakan maupun dikonsumsi. Ikan ini dikenal dengan tubuhnya yang panjang, berkulit licin tanpa sisik, dan memiliki kumis panjang di sekitar mulutnya.

Famili Cyprinidae merupakan spesies ikan yang paling banyak ditemukan di kawasan sungai di sumatra. Cyprinidae merupakan famili dengan jumlah spesies yang relatif banyak di kawasan air tawar. Famili Cyprinidae memiliki ciri – ciri adanya tonjolan tunggal yang berada di kepala atau di bawah mata, terdapat sambungan tulang rahang yang tidak berbonggol. Anggota famili Cyprinidae yang didapatkan di sungai keramasan selama penelitian sebanyak 2 spesies yaitu *Barbonymus schwanenfeldii* (ikan Lampam) dan *Rasbora cephalotaenia* (ikan Seluang).

Ikan lampam (*Barbonymus schwanenfeldii*) atau juga dikenal sebagai gourami merupakan ikan jenis air tawar yang sangat populer di dunia aquarium. Ikan ini memiliki tubuh yang memanjang dan cenderung datar dengan sirip dada yang besar. Ikan lampam ini dikenal karena keindahan warna dan pola tubuh yang menarik. Ikan ini juga memiliki kebiasaan berenang yang anggun dan sering dipelihara dalam aquarium sebagai hiasan. Ikan lampam juga dapat ditemukan di perairan air tawar. Ikan seluang (*Rasbora cephalotaenia*) banyak ditemukan karena ikan ini merupakan ciri khas spesies ikan Sumatera Selatan yang banyak dijumpai di wilayah Sumatera Selatan, selain itu keadaan air di sungai cenderung jernih dan kelimpahan makanan yang cukup banyak di sungai karena ikan ini merupakan sepesies pemakan segala (omnivora). Ikan seluang diketahui

mengonsumsi tumbuhan yang sama yang berasal dari kelompok spermatophyta dan ganggang yang hidup di perairan.

Famili Clariidae termasuk dalam ordo Siluriformes dan memiliki beberapa karakteristik khas seperti kulit yang licin, sisik yang kecil atau tidak ada, serta rahang yang kuat. Famili Clariidae yang didapat di sungai keramasan 1 spesies yaitu *Clarias batrachus* (ikan Lele). Ikan lele (*Clarias batrachus*) jenis ikan air tawar yang populer di banyak negara, termasuk Indonesia. Lele dikenal karena kemampuannya beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan, termasuk air dengan kadar oksigen rendah. Ciri khas lele adalah tubuhnya yang panjang, kulit licin tanpa sisik, dan adanya kumis panjang di sekitar mulutnya. Lele adalah sumber protein yang penting dan sering dibudidayakan karena pertumbuhannya yang cepat dan kemudahan dalam pemeliharaannya. Selain itu, lele memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan sering digunakan dalam berbagai masakan tradisional.

Famili terakhir yang ditemukan di sungai keramasan yaitu famili Lobotidae. Lobotidae merupakan famili ikan bersirip seperti kipas yang ditempatkan ke dalam ordo Spariformes. Famili Lobotidae memiliki sirip ekor membundar yang mirip dengan ikan siklid, dan lobus posterior yang memanjang pada sirip punggung belakang dan sirip dubur memberi kesan seolah-olah memiliki tiga ekor. Famili Lobotidae yang didapat di sungai keramasan 1 spesies yaitu *Lobotes surinamensis* (ikan Sampah). Ikan sampah (*Lobotes surinamensis*) istilah yang digunakan untuk menyebut jenis ikan yang hidup atau mencari makan di tempat-tempat yang kotor atau tercemar, seperti dasar sungai yang tercemar limbah atau tempat pembuangan sampah. Ini sering kali merujuk pada ikan yang hidup di lingkungan yang tidak sehat dan bisa saja memiliki dampak negatif jika dikonsumsi oleh manusia. Taksonomi ikan sampah merujuk pada klasifikasi ilmiah dari spesies-spesies ikan yang umumnya dianggap tidak bernilai secara komersial atau dianggap tidak menarik secara visual. Ikan-ikan ini sering kali termasuk dalam kelompok seperti Plotosidae (ikan belut), Cyprinidae (ikan mas dan kerabak), dan Gobiidae (ikan gabus).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Jenis – jenis ikan yang di dapat di sungai keramasan kecamatan Kertapati kota Palembang terdiri dari 9 spesies yang tergolong ke dalam 5 famili antara lain Bagridae, Cichlidae, Cyprinidae, Clariidae dan Lobotidae dan 7 genus antara lain *Mystus*, *Oreochromis*, *Puntius*, *Barbonymus*, *Rasbora*, *Clarias*, dan *Lobotes*. Untuk saat ini kondisi sungai keramasan tidak layak untuk dijadikan tempat tinggal ikan karena secara fisik kondisi air sungai telah tercemar oleh limbah pabrik dan sampah masyarakat sekitar sehingga dapat mengakibatkan habitat ikan ikut tercemar, dari faktor tersebut dapat mengurangi populasi ikan di sungai. Hal ini dapat mempengaruhi faktor jenis ikan yang akan muncul. Sehingga ikan yang dapat bertahan di sungai keramasan ini hanya 9 spesies antara lain ikan sampah, ikan lundu, ikan mujair, ikan baung, ikan nila, ikan sapil, ikan lampam, ikan seluang dan ikan lele.

## REFERENSI

- Harahap, D. N. dkk. 2020. Keanekaragaman Ikan Air Tawar di Bendungan Watervang Kota Lubuklinggau. *Jurnal Biologi dan pembelajaranya* Vol 7, No 1.
- Iqbal, M. dkk. 2020. *Ikan-ikan Air Tawar Sembilang Dangku*. Zoological Society Of London (ZSL), Palembang.
- Jaksen, M. dkk. 2018. Pengaruh Hasil Tangkapan Alat Tangkap Bubu Dasar Dengan Menggunakan Umpan Yang Berbeda di Sungai Tembesi Kabupaten Merangin. *Journal Pengelolaan Sumberdaya Perairan* Vol. 2 No. 3.
- Muhammad Ridwan, 2019. *Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan air bersih Desa Nusa Serasan Kabupaten Musi Banyuasin*. Universitas Tridinanti Palembang.
- Mutiara, D. & Sahadin. (2017). Inventarisasi Jenis Ikan di Sungai Rawas Desa Ulak Mbancang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sainmatika* 14(1), 53-57.
- Ramlah, Soekendarsi E, Hasyim dan Hasan, M.S. (2016). Perbandingan Kandungan Gizi Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Asal Danau Mawang Kabupaten Gowa dan Danau Universitas Hasanuddin Kota Makassar. *Jurnal Biologi Makasar (Bioma)*, 1(1)
- Rosyidah, dkk. 2018. PKM *Kelompok Penyedia Air Bersih di Kelurahan Keramasan Kecamatan Kertapati Palembang Sumatera Selatan*.

Prosiding Seminar Nasional Penerapan IPTEKS Politeknik Negeri Lampung.

- Samuel dan Aida, S.N. 2015. Limnobiologi Perairan Musi Bagian Hulu di Provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan. *Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan*. 2(1):23-32.
- Syafei, L.S. (2017). Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Ikan Air Tawar. *Jurnal Penyuluhan Kelautan dan Perikanan*, 11(1), 48-62.
- Yuyun Maryuningsih, 2015. Analisis Dampak Industri Stockpile Batu Bara Terhadap Lingkungan Dan Tingkat Kesehatan Masyarakat Desa Pesisir Rawaurip Kec. Pangenan Kab. Cirebon. *Jurnal Scientae Educatia* Vol. 5 No.2 tahun 2015.